

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, P. (2014). *Mistik Kejawen: Mengungkap rahasia hidup orang Jawa*. Palapa.
- Aisah, & Asyari, M. (2024). Penerapan dan pengaruh budaya pamali atau pantangan adat dalam lingkup masyarakat Islam Universitas Lambung Mangkurat. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(2), 448–461. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion>
- Akbar, M. N., & Haryanti, P. (2022). Urban legend Kuchisake Onna. *Mahadaya*, 2(2), 213–222.
- Aliya, H. T. D., Putri, M. A., & Dalimunthe, M. A. (2024). Pengaruh konten Nadia Omara terhadap persepsi dan minat pengikut di platform media. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 178–187. <https://doi.org/10.58578/alldyas.v3i1.2503>
- App, S. (2024). Genre film yang paling mencuri perhatian. *Surv.co.id*. <https://surv.co.id/web/artikel/genre-film-yang-paling-mencuri-perhatian>
- Armayuda, E., & Rifandi, A. A. (2023). Media edukasi klenik dan mitos melalui boardgame legenda urban Jakarta. *Aksa Jurnal Komunikasi Visual*, 7(1), 81–100. <http://aksa.stsrdvisi.ac.id>
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2010). *Teori komunikasi massa: Dasar, pergolakan, dan masa depan*. Salemba Humanika.
- Barker, C. (2008). *Cultural studies: Teori dan praktik*. Kreasi Wacana.
- Cantrell, M. D. (2010). *Urban legends: Why do people believe them?* (Master's thesis). Wake Forest University.
- Eliade, M. (1959). *The sacred and the profane: The nature of religion*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Ellwood, R. S., Jr. (1980). *Mysticism and religion*. Prentice-Hall.

- Endraswara, S. (2006). Mistisisme dalam seni spiritual bersih desa di kalangan penghayat kepercayaan. *Jurnal Kejawaen*, 1(2), 1–12. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131872518/penelitian/jurnalkejw2.pdf.pdf>
- Fa'isal, M., Ramadhani, R. S., & Ningsih, M. (2024). Penerimaan khalayak pada konten YouTube Gamal: Episode “Akar Permasalahan di Dunia.” *Misterius: Publikasi Ilmu Seni dan Desain Komunikasi Visual*, 1(3). <https://doi.org/10.62383/misterius.v1i3.286>
- Freud, S. (1927). *The future of an illusion*. Liveright Publishing Corporation.
- Gibb, E. J. W. (1900). *A history of Ottoman poetry* (Vol. 1). Luzac & Co.
- Gomes, S. L. R., & Barros, A. R. (2008). Convergence culture: Where old and new media collide. *RECIIS – Electronic Journal of Communication, Information and Innovation in Health*, 2(1), 113–116. <https://doi.org/10.3395/reciis.v2i1.165en>
- Hall, S. (1980). Encoding/decoding. In S. Hall, D. Hobson, A. Lowe, & P. Willis (Eds.), *Culture, media, language* (pp. 128–138). Hutchinson.
- Hall, S. (2019). *Essential essays* (Vol. 1; D. Morley, Ed.). Duke University Press.
- Hambali. (2011). Pengetahuan mistis dalam konteks Islam dan filsafat ilmu pengetahuan. *Jurnal Substantia*, 13(2), 211–219.
- Hariyanto, A., & Putera, A. (2022). Konten kreator YouTube sebagai sumber penghasilan (Telaah kritis hukum ekonomi syari'ah). *Jurnal Al-Hukmi*, 3(2), 243–262.
- Harum, D. M. (2019). Motif dan cerita legenda urban dalam masyarakat Lampung. *Kelasa*, 14(2), 183–192.
- Lestari, A., & Waluyo, A. (2022). Komodifikasi mistisisme pada media podcast *Do You See What I See?* *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 27–39. <https://doi.org/10.22236/komunika.v9i2.9114>

- Lutfi, M., & Trilaksana, A. (2013). Perkembangan film horor Indonesia tahun 1981–1991. *Avatara: e-Journal Pendidikan Sejarah*, 1(1), 180–188.
- Maulinda, R. (2021). Nilai mistis dan mitos yang terkandung dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman. *Metamorfosa*, 9(1), 30–41. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i1.1316>
- Mariana, P., Wulan, A. P., & Aqis, Y. (2023). Mistisisme mantra Tawar Bentama masyarakat Dayak Desa Jaras Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu. *IJOL: Indonesian Journal of Language and Literature*, 1(1), 22–29. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOL>
- Milenial, D. (2020). Kisah kelam jelangkung. *Kumparan*. <https://kumparan.com/dukun-millennial/kisah-kelam-jelangkung-1tGgSEiBqkq>
- Mulder, N. (2001). *Mistisisme Jawa: Ideologi di Indonesia*. LKiS.
- Mulder, N. (2013). *Mistisisme Jawa: Ideologi di Indonesia*. LKiS.
- Musgami, A. (2013). *Tarekat dan mistisme dalam Islam*. Alauddin University Press.
- Murwanti, A., & Fatmarani, S. (2024). Punya daya tarik mistis, wisata horor kian diminati wisatawan dan hidupkan ekonomi warga sekitar. *UKM Indonesia*. <https://ukmindonesia.id>
- News, L. (2023). Content creator: Mengubah passion menjadi cuan. *LSPR News*.
- Nurdianti, K., & Basarah, F. F. (2024). Pengaruh terpaan tayangan horor “Diary Misteri Sara” pada YouTube channel Sara Wijayanto terhadap sikap kepercayaan akan mistis. *Propaganda*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.37010/prop.v4i1.1429>
- Oka Prayuda Barsan, A., Alfani, H., & Wuladari, S. (2020). Perubahan pilihan dalam mengakses tayangan media informasi dari media streaming ke media digital. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 1(2), 130–139.

- Organization, W. H. (2024). *Transforming adolescent health: WHO's comprehensive report on global progress and gaps*. <https://www.who.int>
- Parrinder, G. (1976). *Mysticism in the world's religions*. Sheldon Press.
- Purnamasari, N. P., & Tutiasri, R. P. (2021). Analisis resepsi remaja perempuan terhadap gaya hidup berbelanja fashion melalui tayangan video “Belanja Gak Aturan.” *Jurnal Representamen*, 7(1), 79–91.
- Riyanto, A. D. (2021). *Hootsuite (We Are Social): Indonesian digital report 2021*. Andi Link.
- Smith, M. (1977). *An introduction to mysticism*. Sheldon Press.
- Suharno. (2025). Lebih dari separuh penduduk Indonesia jadi pengguna YouTube. *Selular.id*.
- Tamtomo, K. (2024). Strategic syncretism: Sorcery, magic, and supernatural belief in modern Indonesia. *Jurnal Atma Sosiologika*, 1(1), 109–124.
- Wattenhofer, M., Wattenhofer, R., & Zhu, Z. (2011). The YouTube social network. *Proceedings of the International AAAI Conference on Web and Social Media*, 6(1), 354–361. <https://doi.org/10.1609/icwsm.v6i1.14243>
- Yonatan, A. Z. (2024). 10 media sosial dengan pengguna terbanyak 2024. *GoodStats Data*. <https://data.goodstats.id>
- Zakiah, R., & Putri, V. K. M. (2022). Analisis resepsi Stuart Hall: Pengertian dan posisi pemaknaan. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com>